

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Generasi Z, dikenal dengan *iGeneration* ataupun Generasi Internet, sudah menjadi perhatian utama dalam beberapa tahun terakhir ini, terutama hingga tahun 2019. Mereka telah berkembang dengan adanya digitalisasi di segala bidang dan memiliki kemampuan untuk menggunakan berbagai jenis media teknologi (sebagai generasi digital) serta memiliki kemampuan *multitasking* yang membedakan mereka dari generasi sebelumnya. Generasi Z ini memiliki kecerdasan, pemahaman teknologi, kreativitas, dan juga kemampuan kritis (Sekarningrum, 2019). Menurut (Andrea B dkk, 2016), Dalam era digital yang penuh keterhubungan, Generasi Z memiliki akses cepat terhadap informasi dan mampu meresponsnya dengan kecepatan yang tinggi.

Kini, kita telah masuk ke era kewirausahaan yang baru. Dalam istilah telah menyebar di kalangan masyarakat sebagai "*startup*". Sejumlah orang tertarik berprofesi pengusaha atau terlibat dalam dunia *startup*, tetapi sebagian besar dari mereka tidak memahami bagaimana membangun sebuah startup baru. Ada kepercayaan di masyarakat bahwa kewirausahaan hanya terbatas pada praktik langsung yang hanya bisa dilakukan oleh segelintir orang. Pandangan ini dianggap kurang tepat karena setiap individu mempunyai keahlian berpikir kreatif, inovatif, dan imajinasi yang dapat membawa jiwa dan sikap kewirausahaan. Kreativitas diartikan sebagai keahlian untuk memajukan dan menemukan gagasan baru ketika dihadapkan pada masalah atau peluang tertentu. Di sisi lain, inovasi merupakan kemampuan untuk menerapkan berbagai kreativitas dalam memecahkan masalah atau menangkap peluang guna menciptakan sesuatu yang baru dan menggantikan hal yang lama. Keberhasilan seorang pengusaha dapat diartikan sebagai kemampuannya dalam menciptakan nilai tambah pada produk, menunjukkan keunikan produk melalui kreativitas dan inovasi (Brillyanes S dkk, 2018).

Kewirausahaan telah diperkenalkan kepada masyarakat di negara ini sejak istilah "wiraswasta" dikenal secara luas melalui upaya Suparman Sumahamidjaya. Sejak saat itu, istilah wiraswasta telah muncul dalam berbagai jenis media, termasuk surat kabar, majalah, radio, dan televisi. Bahkan, upaya telah dilakukan untuk menarik perhatian masyarakat terhadap perkembangan kewirausahaan di dalam negeri melalui ceramah, seminar, dan kursus yang diadakan. Kewirausahaan adalah proses yang melibatkan penggunaan inovasi dan kreativitas untuk menemukan cara-cara baru yang dapat meningkatkan kehidupan kerja dan bisnis (Fachrurazi S dkk, 2021).

Berdasarkan data bahwa jumlah orang yang menganggur saat ini berkisar 9,77 juta, dengan peningkatan sebesar 2,67 juta dari bulan Agustus 2020, menurut data yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Peningkatan ini disebabkan oleh pandemi COVID-19, yang telah mengganggu perekonomian dan memengaruhi banyak industri (Badan Pusat Statistik, 2021).

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Wirausaha Muda Mandiri (WMM) Bank Mandiri telah beroperasi sejak tahun 2007. Program ini bertujuan untuk membantu pemerintah Indonesia, khususnya generasi muda, dalam mengembangkan kewirausahaan. Kewirausahaan dianggap sebagai komponen penting dalam meningkatkan kemakmuran ekonomi, dan memiliki kemampuan untuk memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi negara berkembang. Lebih dari 56.000 wirausaha muda dari seluruh Indonesia telah berpartisipasi dalam Kompetisi Wirausaha Muda Mandiri (WMM), baik sebagai peserta aktif maupun sebagai pemenang (Kompas.com, 2021).

Bank Mandiri telah mendukung bisnis alumni sejak peluncuran Program Wirausaha Muda Mandiri (WMM). Tujuan menciptakan pengusaha yang mandiri, inovatif, dan kreatif dapat dicapai melalui pelatihan alumni wirausaha muda mandiri. Program WMM Bank Mandiri bertujuan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia dan perkembangan wirausahawan. WMM adalah kompetisi wirausaha nasional yang bertujuan untuk menemukan pengusaha muda yang berbakat yang dapat membantu mengembangkan kewirausahaan di Indonesia dan memberi mereka kemampuan untuk bersaing di pasar internasional. Diharapkan

Destrya Ajeng Larasyaty, 2023

*TINJAUAN CSR BANK MANDIRI DALAM WIRAUSAHA MUDA MANDIRI (WMM)*

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, D3 Perbankan dan Keuangan

[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id)-[www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id)-[www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

bahwa Program WMM akan menginspirasi generasi berikutnya untuk menciptakan lapangan kerja yang bertanggung jawab dan berkontribusi pada pembangunan Nasional. Hasilnya mencakup pembekalan untuk program WMM, penjurian regional, seleksi administratif, dan seleksi lapangan. Berbagai kategori penghargaan WMM termasuk perdagangan dan jasa. Selain itu, Bank Mandiri menyelenggarakan pameran dengan partisipasi mitra binaan Mandiri dan para wirausahawan muda. Termasuk dalam program adalah Wirausaha Muda Mandiri *Expo*, yang menampilkan profil bisnis dan berbagai produk dan layanan yang ditawarkan oleh finalis dan alumni program WMM dari tahun sebelumnya. Ini adalah bagian dari upaya Bank Mandiri untuk mendorong pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), yang merupakan komponen penting dari ekonomi Indonesia. Tujuan dari *Expo* Wirausaha Muda Mandiri adalah untuk membantu dan mempromosikan barang dan jasa kepada generasi muda yang berprestasi dan ingin mendirikan bisnis mereka sendiri. Tujuan lain dari kegiatan ini adalah untuk membantu orang berbagi pengetahuan dan pengalaman tentang dunia kewirausahaan (Bank Mandiri, 2019).

Pertama kali, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menggunakan istilah "keberlanjutan" untuk merujuk pada *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang kemudian diubah menjadi "pembangunan yang berkelanjutan" (Duthler, G & Dhanesh, 2018). Selain itu, program CSR dalam Wirausaha Muda Mandiri (WMM) adalah inisiatif sukarela yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendukung kemajuan masyarakat setempat dan meningkatkan kondisi sosial (Ngoepe-Ntsoane, 2018).

Pada tahun 2022, Bank Mandiri menggelar kompetisi Wirausaha Muda Mandiri (WMM) bertujuan untuk menumbuhkan pengusaha muda berkualitas tinggi di Indonesia. Perayaan Hari Ulang Tahun ke-24 Bank Mandiri melibatkan pelaksanaan Program Wirausaha Muda Mandiri (WMM) ke-17. Ini adalah bukti komitmen Bank Mandiri untuk mendukung pertumbuhan ekonomi kreatif (sindonews.com, 2022).

Untuk berpartisipasi dalam kompetisi prestisius ini, pengusaha muda diharuskan memiliki bisnis yang sudah berjalan dan menghasilkan pendapatan tahunan lebih dari 500 juta rupiah selama minimal empat tahun. Terdapat lima kategori dalam Kompetisi Wirausaha Muda Mandiri (WMM) 2022: Boga (makanan dan minuman untuk makan di tempat, minuman kemasan, makanan, dan camilan), Kreatif (fashion, hiburan, seni, dan kebudayaan), Teknologi (aplikasi digital dan inovasi teknologi), Sosial (jasa sosial dan lingkungan sosial), serta *Santripreneur* dan rencana bisnis. Persyaratan umum untuk kompetisi ini adalah peserta harus menjadi Warga Negara Indonesia berusia antara 18-35 tahun. Mereka harus menjadi pemilik bisnis yang terdaftar dan bukan sebagai reseller. Usaha yang dijalankan tidak harus berbentuk produk *franchise* dan sudah beroperasi minimal 4 tahun. Kantor pusat bisnis harus berlokasi di wilayah Indonesia dan tidak sedang mengikuti kompetisi serupa lainnya. Peserta juga harus bersedia mengikuti proses penjurian dan memiliki rekening aktif di Bank Mandiri. Dengan *Living' by Mandiri*, pemilik usaha tidak akan terlibat dalam masalah hukum jika bisnis mereka menghasilkan minimal 500 juta rupiah per tahun. Selain itu, terdapat kategori baru yang disebut *Santripreneur Side Competition*. Ini adalah kompetisi terbuka untuk para santri di Indonesia yang memiliki rencana bisnis, baik secara individu maupun dalam kelompok, dengan tujuan meningkatkan kemampuan berwirausaha para santri di seluruh Indonesia dan memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional di masa depan. Persyaratan umum untuk kompetisi ini adalah sebagai berikut: menjadi pemilik usaha WNI berusia antara 15-25 tahun, aktif dalam organisasi di Pondok Pesantren, bisnis telah beroperasi selama minimal satu tahun, pendaftaran dapat dilakukan baik secara individu maupun kelompok (maksimum 3 orang), dan satu pesantren dapat mengirimkan lebih dari satu peserta (Kabarbumn.com, 2022).

Mengusung konsep "Bangga menjadi Pengusaha" (*Proud be Entrepreneur*), tema ini dipilih untuk menginspirasi semangat dan kepercayaan diri generasi muda dalam berwirausaha. Diwangkoro menyoroti pentingnya bagi para pengusaha muda untuk melampaui kenyamanan dan menghadapi tantangan yang ada dalam dunia bisnis. Keputusan ini layak dihormati dan diakui sebagai langkah yang luar biasa (Baritoinfo.inews.id, 2022).

Destrya Ajeng Larasyaty, 2023

*TINJAUAN CSR BANK MANDIRI DALAM WIRAUSAHA MUDA MANDIRI (WMM)*

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, D3 Perbankan dan Keuangan

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]



Sumber: *ilustrasi (Foto: Dok. Bank Mandiri)*  
Gambar 1. Acara Program CSR Bank Mandiri

Sebagai bagian dari program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Bank Mandiri, Wirausaha Muda Mandiri (WMM Fest) adalah festival berkonsep yang berlangsung selama tiga hari. Terdapat berbagai aktivitas, seperti penampilan musik *live*, festival makanan dan minuman, diskusi, pertunjukan mode, dan *Expo* Craft and Fashion. Selain itu, Dewa19 feat Ello, Gigi, Maliq & D'Essentials, Rizky Febian, Evan Loss, Setia Band, Element, Andien, Kunto Aji, Goodnight, Electric, Lalahuta, Teddy Adhitya, Barasudara, dan Fourtwnty akan hadir di WMM Fest 2022. Acara WMM Fest 2022 akan berlangsung dari tanggal 9 hingga 11 Desember 2022 dan berlangsung dari pukul 11.00 hingga 21.00 WIB di Plaza Barat Senayan di Gelora Bung Karno (GBK) Senayan, Jakarta (iNews.id, 2022).

Harga tiket hanya berlaku untuk satu hari, dan tidak ada penjualan tiket untuk lebih dari satu hari. Tiket Jumat, 9 Desember 2022, seharga Rp. 100.000, dan tiket Sabtu, 10 Desember 2022, dan Minggu, 11 Desember 2022, seharga Rp. 200.000, masing-masing hanya berlaku untuk satu orang dan tidak dapat dikembalikan. Hanya dapat membeli tiket melalui platform *Livin' by Mandiri* (okezone.com, 2022).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik menyusun laporan Tugas Akhir dengan judul **“TINJAUAN CSR BANK MANDIRI DALAM WIRUSAHA MUDA MANDIRI (WMM)”**.

Destrya Ajeng Larasyaty, 2023

*TINJAUAN CSR BANK MANDIRI DALAM WIRUSAHA MUDA MANDIRI (WMM)*

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, D3 Perbankan dan Keuangan

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

## I.2 Tujuan

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan kegiatan yang dilakukan oleh Bank Mandiri dalam program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Wirausaha Muda Mandiri (WMM) 2022 sebagai langkah yang positif untuk mendorong kewirausahaan.
2. Menilai keberhasilan Bank Mandiri dalam melaksanakan program CSR Wirausaha Muda Mandiri (WMM) 2022.
3. Mengetahui kendala dihadapi oleh Bank Mandiri dalam menjalankan program CSR Wirausaha Muda Mandiri (WMM) 2022.

## I.3 Manfaat

Berdasarkan tujuan di atas, tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, dalam hasil penelitian ini dapat bisa menjadikan bahan referensi bagi pembaca dan dapat memberikan wawasan, terutama dalam hal kewirausahaan.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Bank

Bagi bank dalam menghadirkan program Wirausaha Muda Mandiri dapat meningkatkan akses produk dan layanan Bank Mandiri untuk membantu pertumbuhan bisnis kewirausahaan.

#### b. Bagi masyarakat

Dapat menjadi acuan agar berkesempatan sekaligus meningkatkan keahlian sebagai pelaku usaha yang kuat, termasuk dalam hal branding dan komunikasi, dan menunjukkan produk dan strategi bisnisnya kepada orang-orang di sekitarnya.